

14 Kader NU Dipercaya Isi Posisi Penting di Kabinet Prabowo

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 17/10/2024



ORINEWS.id – Presiden terpilih [Prabowo Subianto](#) telah memanggil 14 kader Nahdlatul Ulama (NU) untuk dipercaya mengemban amanah sebagai menteri dan wakil menteri di kabinet mendatang.

Hal itu mendapat apresiasi dari Ketua Umum Aliansi Santri Jakarta (Alaska), Abdul Azis.

“Saya pikir ini luar biasa ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada bapak Presiden terpilih sudah mempercayai kepada kader kader NU yang akan menduduki kabinet ke depan, harapannya para calon calon menteri yang dari kader NU akan menjadi tonggak kemajuan rakyat Indonesia,” kata Abdul Aziz, Kamis, 17 Oktober 2024.

Mantan ketua GP Ansor DKI Jakarta ini menyebutkan, kader yang diberi amanah [Prabowo](#) ini merupakan orang-orang yang memiliki

kualitas dan kapabilitas di masing-masing bidangnya.

“(Beliau-beliau) ini tidak perlu diragukan lagi tentang nilai pengabdian nya untuk bangsa serta negara,” ungkap Abdul Aziz.

Lebih lanjut, ungkap Abdul Aziz, ditunjuknya kader NU menjadi bagian dari kabinet Prabowo ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi nahdliyin di seluruh pelosok negeri.

“Sekali lagi kami ucapkan terima kasih Bapak Prabowo Subianto selaku Presiden terpilih RI dan kami akan mengawal semua kebijakan kebijakan yang berpihak pada rakyat serta program program pemerintahan ke depannya nanti,” ungkap dia.

Sekedar informasi, ada sekitar 14 calon menteri dan wakil menteri yang dari kader NU yang sudah dipanggil oleh Presiden terpilih. Di antaranya yakni, Muhaimin Iskandar (Mantan Ketum PB PMII dan Ketum DPP [PKB](#)), Syaifullah Yusuf (Mantan Ketum PP. GP. Ansor dan Sekjen PB NU).

Kemudian, Nusron Wahid (Mantan Ketum PMII dan GP. Ansor/Golkar), Prof Nasarudin Umar (PMII, Rois Syuriah PBNU), Abdul Kadir Karding (Mantan Ketua PB PMII dan Mantan Sekjen DPP PKB), Arifah Choiri Fauzi (PMII, Sekjen PP. Muslimat NU),

Selanjutnya, Erick Thohir (Ketua Lakpesdam NU), Wihaji (Mantan Wakil Sekjen PP. GP. Ansor/Wakil Ketum Golkar), Rachmad Pambudy (IPNU), Juri Ardiantoro (PMII, Ansor, Rektor Unusia).

Lalu, Aminuddin Makruf (Mantan Ketua umum PB PMII), Faisal Reza (Wakil Ketum PKB/NU), KH. Miftah Maulana Habiburrahman atau Gus Miftah (PMII/PBNU), Mochamad Irfan Yusuf atau Gus Irfan Yusuf (Wakil Ketum Gerindra, Mantan Wakil Ketua LPNU, Cucu pendiri NU).[]